

PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BIDIK MISI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Nurmintan Silaban¹, Fevi Wira citra², Mirna Yunita³
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH^{1,2,3}
Nurmintan2019@gmail.com

Submit, 24-01-2021 Accepted, 02-03-2021 Publish, 11-03-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat prestasi mahasiswa penerima bidik misi selama masa pandemi Covid-19 di Universitas Prof. Dr. Hazairin. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima bidik misi pada tahun akademik Ganjil 2019/2020 dan Genap 2019/2020 yang sedang menempuh perkuliahan sebanyak 219 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter, alat yang digunakan berupa format isian yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat merekam semua data yang diperlukan. Data penelitian ini adalah data kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan analisis secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pedoman Akademik. Hasil penelitian, prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi pada tahun akademik 2019/2020 dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa pada semester Ganjil adalah 3,31 dan rata-rata IPK mahasiswa pada semester Genap adalah 3,24. Nilai rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang dilihat dari 219 mahasiswa penerima bidik misi terdapat penurunan indek prestasi sebesar 0,07 pada masa pandemik Covid-19. Penurunan indek prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi terlihat pada prodi Aquakultur di mana pada semester ganjil sebelum masa pandemik rata-rata prestasi akademiknya 3,8 dan rata-rata prestasi akademik selama masa pandemic Covid-19 adalah 2,7. Simpulan, persentase IPK rata-rata mahasiswa penerima bidik misik selama masa pandemi Covid-19 di Universitas Prof. Dr. Hazairin pada kategori sangat memuaskan atau di atas 2,75.

Kata Kunci: Beasiswa Bidik Misi, Covid-19, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to see the achievements of Bidik Misi Scholarships of students during the Covid-19 outbreak at Prof. Dr. Hazairin University. This research was conducted using descriptive research methods. The population and samples used in this study are all students who received Bidik Misi Scholarships in the academic year Odd 2019/2020 and Even 2019/2020 who were studying as many as 219 students. Data collection technique is a documentary technique, a tool used in the form of a stuffing format designed in such a way that it can record all the necessary data. This research data is quantitative data that is analyzed using descriptive analysis and categorized based on Academic Guidelines. The results of the study, the achievement of students who received Bidik Misi Scholarships in the academic year 2019/2020 judging from the average cumulative achievement

index of students in the Odd semester is 3.31 and the average cumulative achievement index of students in the Even semester is 3.24. The average academic achievement score of students seen from 219 students who received mission objectives decreased by 0.07 during the Covid-19 pandemic. The decrease in the index of learning achievement of mission-aiming students has been seen in the Aquaculture program wherein the odd semester before the pandemic the average academic achievement was 3.8 and the average academic achievement during the Covid-19 pandemic was 2.7. In conclusion, the percentage of cumulative achievement index of the average recipient of Bidik Misi Scholarships during the Covid-19 outbreak at Prof. Dr. Hazairin University in the category is very satisfactory or above 2.75.

Keywords: Bidik Misi Scholarships, Covid-19, Learning Achievements

PENDAHULUAN

Indonesia pada awal tahun 2020, mengalami pandemik yang diakibatkan oleh wabah virus corona (Covid-19), untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Firman & Rahayu, 2020).

Pandemic COVID-19 yang terjadi secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring/online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara daring. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun *learning management sistem* (Gunawan et al., 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak

beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, Santosa, & Nugroho, 2019).

Pandemic Covid-19 telah terjadi dan berlangsung tapi warga Negara wajib tetap mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (Mattalatta, 2008).

Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bagi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi. Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita (Andri, 2020). Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan jenjang pendidikan karena berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi (Sadikin & Hamidah, 2020).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya (Kesowo, 2003). Berbagai macam beasiswa oleh pemerintah, misalnya Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) telah diberikan kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Berdasarkan uraian diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa beasiswa bidik misi adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing tetapi kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah. Oleh karena mahasiswa penerima bidik misi adalah siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing maka diharapkan mereka menunjukkan prestasi yang bagus ketika mereka diterima menjadi mahasiswa pada perguruan tinggi.

Prestasi belajar yang konsisten seharusnya ditunjukkan oleh mahasiswa penerima bidik misi khususnya pada masa pandemik Covid-19. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmintan (2019) melihat rata-rata prestasi mahasiswa penerima bidik misi dimana prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima bidik misi berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,42. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi menurut pedoman akademik UNIHAZ tahun 2017 maka ada 55.09% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (IPK > 3.50), 43.22%

mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 3.00-3.49), dan 1.69 % mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2.50-2.99). pada penelitian sebelumnya, prestasi mahasiswa yang dilihat adalah sebelum masa Covid-19, sedangkan pada penelitian ini untuk melihat bagaimana Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidik Misi Selama Masa Pandemi Covid-19 tahun akademik 2019/2020 yang kuliah di UNIHAZ.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melihat prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi selama masa pandemic Covid 19, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat prestasi mahasiswa penerima bidik misi selama masa pandemi Covid-19 di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijaksanaan atau mengambil keputusan mengenai teknis pelaksanaan pembelajaran dan penerimaan mahasiswa penerima bidik misi pada tahun-tahun yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Untuk melihat gambaran prestasi mahasiswa penerima bidik misi yang terjadi sebelum terjadi pandemik dan prestasi mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima bidik misi pada tahun akademik Ganjil 2019/2020 dan Genap 2019/2020 yang sedang menempuh perkuliahan di Unihaz adalah sebanyak 219 orang mahasiswa. Tahun akademik ganjil 2019/2020 proses perkuliahan yang terjadi sebelum masa pandemik dan genap 2019/2020 adalah proses perkuliahan yang terjadi selama pandemik Covid-19. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter, dan alat yang digunakan berupa format isian yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat merekam semua data yang diperlukan. Data penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pedoman Akademik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi pada Sembilan program studi di UNIHAZ pada tahun akademik 2019/2020 semester Ganjil dan Genap terlihat pada tabel 1 dan table 2.

Tabel 1. IPK Rata-rata Mahasiswa Penerima Bidik Misi T. A 2019/2020 Semester Ganjil

| No | Fakultas | IPK Rata-rata Semester Ganjil | Kategori IPK |
|----|---------------------|-------------------------------|------------------|
| 1 | Hukum | 3,56 | Dengan Pujian |
| 2 | Ekonomi Pembangunan | 3,63 | Dengan Pujian |
| 3 | Akutansi | 3,29 | Sangat Memuaskan |
| 4 | Fisipol | 3,58 | Dengan Pujian |
| 5 | Geografi | 3,54 | Dengan Pujian |
| 6 | Bimbingan Konseling | 3,65 | Dengan Pujian |
| 7 | Agroteknologi | 2,98 | Memuaskan |
| 8 | Aquakultur | 3,18 | Sangat Memuaskan |
| 9 | Teknik Sipil | 2,73 | Memuaskan |

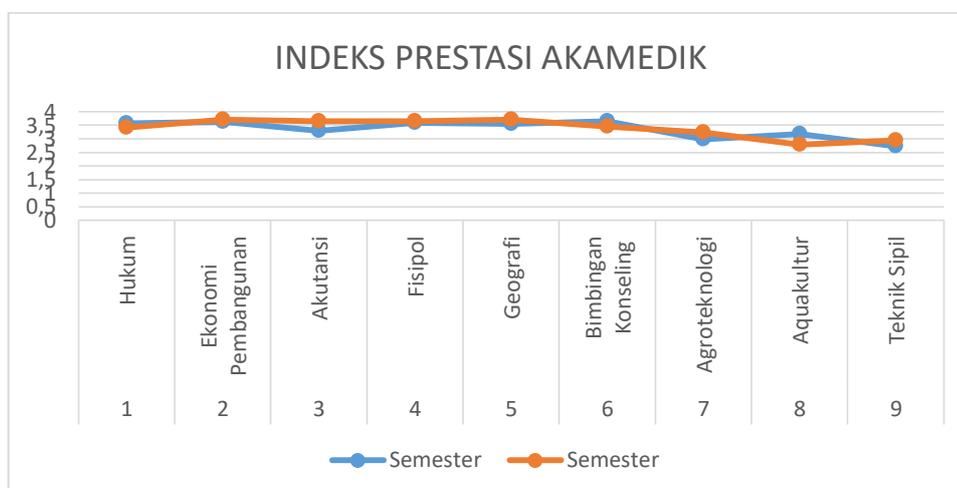
Tabel 2. IPK Rata-rata Mahasiswa Penerima Bidik Misi T. A 2019/2020 Semester Genap

| No | Fakultas | IPK Rata-rata Semester Genap | Kategori IPK |
|----|---------------------|------------------------------|------------------|
| 1 | Hukum | 3,41 | Sangat Memuaskan |
| 2 | Ekonomi Pembangunan | 3,7 | Dengan Pujian |
| 3 | Akutansi | 3,65 | Dengan Pujian |
| 4 | Fisipol | 3,64 | Dengan Pujian |
| 5 | Geografi | 3,71 | Dengan Pujian |
| 6 | Bimbingan Konseling | 3,46 | Sangat Memuaskan |
| 7 | Agroteknologi | 3,24 | Sangat Memuaskan |
| 8 | Aquakultur | 2,79 | Memuaskan |
| 9 | Teknik Sipil | 2,95 | Memuaskan |

Semester Ganjil adalah proses pembelajaran yang dilakukan sebelum masa pandemik yang dilakukan dengan sistem pembelajaran tatap muka dan semester ganjil adalah proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemik Covid-19 yang di mana sistem pembelajarannya dilakukan secara online dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. IPK Rata-rata Pembelajaran Mahasiswa Bidik Misi

| No | Fakultas | Rata-rata IPK Semester | |
|----|---------------------|------------------------|-------|
| | | Ganjil | Genap |
| 1 | Hukum | 3,56 | 3,41 |
| 2 | Ekonomi Pembangunan | 3,63 | 3,7 |
| 3 | Akutansi | 3,29 | 3,65 |
| 4 | Fisipol | 3,58 | 3,64 |
| 5 | Geografi | 3,54 | 3,71 |
| 6 | Bimbingan Konseling | 3,65 | 3,46 |
| 7 | Agroteknologi | 2,98 | 3,24 |
| 8 | Aquakultur | 3,18 | 2,79 |
| 9 | Teknik Sipil | 2,73 | 2,95 |



Grafik 1. Indek Prestasi Belajar mahasiswa

Fluktuasi perubahan indeks prestasi belajar mahasiswa bidik misi pada masa pandemik Covid-19 dapat terlihat pada grafik 1 diatas.

Pembahasan

UNIHAZ menerima mahasiswa bidik misi, mahasiswa penerima bidik misi di UNIHAZ tersebar pada 9 program studi yaitu: Hukum, Ekonomi Pembangunan, Akutansi, Fisipol, Geografi, Bimbingan Konseling, Agroteknologi, Aqrokua dan Teknik Sipil dengan jumlah total mahasiswa penerima bidik misi sejumlah 219 orang mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi pada tahun akademik 2019/2020 dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa pada semester Ganjil 3,31 dan rata-rata IPK mahasiswa pada semester Genap 3,24. Nilai rata-rata prestasi akademik mahasiswa yang dilihat dari 219 mahasiswa penerima bidik misi terdapat penurunan indeks prestasi sebesar 0,07 pada masa pandemik Covid-19.

Prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi yang terjadi jika dilihat perbandingan sebelum masa pandemik dan setelah pandemik jika dilihat pada 9 (Sembilan) program studi terlihat pada tabel 3 ada tiga program studi yang mengalami penurunan indeks prestasi akademik terjadi pada prodi Hukum, Bimbingan Konseling dan Aquakultur. Penurunan indeks prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi selama masa pandemik paling terlihat pada prodi Aquakultur di mana pada semester ganjil sebelum masa pandemik rata-rata prestasi akademiknya 3,8 dan rata-rata prestasi akademik selama masa pandemik Covid-19 adalah 2,79 Prestasi belajar yang rendah pada sejumlah mahasiswa penerima bidik misi UNIHAZ tahun akademik 2019/2020 bisa disebabkan oleh banyak faktor.

Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah rendahnya kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru perubahan sistem pembelajaran yang terjadi selama masa pandemik dan untuk 6 program studi mahasiswa yang menerima bidik misi mengalami peningkatan prestasi belajar akademik selama masa pandemik Covid-19. Peningkatan prestasi belajar akademik mahasiswa bidik misi adalah salah satu bentuk kesanggupan dalam beradaptasi pada perubahan proses pembelajaran.

Perubahan proses pembelajaran yang terjadi sebelum terjadi dan saat terjadinya masa pandemik Covid-19 menuntut terjadinya perubahan proses pembelajaran di mana proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka beralih ke sistem pembelajaran secara daring/online. Perubahan sistem pembelajaran menuntut mahasiswa untuk meningkatkan potensi akademik mahasiswa. Kesanggupan mahasiswa penerima bidik misi dalam menghadapi tahapan pendidikan yang terjadi selama masa pandemik Covid-19 dapat dikatakan bahwa mahasiswa penerima bidik misi dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi, 2020). Menurut Windhiyana (2020), kelebihan dalam melakukan pembelajaran online, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam

cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Keuntungan penggunaan pembelajaran secara daring adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh.

Meningkatnya prestasi akademik mahasiswa penerima bidik misi selama masa pandemic Covid-19 adalah kondisi dimana mahasiswa penerima bidik misi mampu untuk beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dan berkaitan dengan kriteria seleksi yang baik adalah kriteria seleksi yang mempunyai daya ramal yang tinggi, memenuhi prinsip keadilan dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran (Ely, 2020). Jika sistem penerimaan mahasiswa penerima bidik misi mengacu pada persyaratan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa sistem penerimaan mahasiswa sudah memenuhi persyaratan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari tingginya persentase IPK rata-rata mahasiswa yang ada pada kategori sangat memuaskan atau di atas 2,75. Walaupun demikian prestasi akademik mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2019/2020 tidaklah seluruhnya sesuai dengan harapan atau berada pada kategori dengan pujian atau sangat memuaskan.

SIMPULAN

Prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi pada tahun akademik 2019/2020 dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa pada semester Ganjil 3,31 dan rata-rata IPK mahasiswa pada semester Genap 3,24. Nilai rata-rata prestasi akademik mahasiswa mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,07 pada masa pandemic Covid-19. Penurunan indeks prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi terlihat pada prodi Aquakultur di semester ganjil sebelum masa pandemic rata-rata prestasi akademiknya 3,8 dan rata-rata prestasi akademik selama masa pandemic Covid-19 adalah 2,75.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Andri A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1 (3).
- Darmalaksana, W. (2020). *WhatsApp Kuliah Mobile*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dewi & Wahyu, A., F. (2020) Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(11) April 2020. (Online) Tersedia: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Ely, S., R. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya: *Geography Science Education Journal (GEOSEE) Volume 1 Nomor 1*.

- Bulan Juni Tahun 2020 file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1921-4945-1-PB%20(1).pdf
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers Durin the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Kesowo, B. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 20 Juli 2019.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Mattalatta, A. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*. [http://www.usu.ac.id/Dana pendidikan.pdf](http://www.usu.ac.id/Dana%20pendidikan.pdf).
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1).
- Sadikin, A & Hamidah A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic) Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214 – 224.
- Syafrizal, et al. (2020). *Pedoman Umum menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. (Online) Tersedia: https://www.kemendagri.go.id/documents/COVID19/BUKU_PEDOMAN_COVID19_KEMENDAGRI.pdf
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning. *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>